BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah (Makalah dan Skripsi), Edisi Revisi 2013 yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodelogi lainnya. Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah menyusun rancangan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian menggambarkan proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data sehingga dapat memperoleh temuan peneltian.[1]

Adapun dalam buku penelitian mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan (Primer dan Sekunder), teknik pengumpulan data, dan analisis data.[2] Penelitian ini membahas mengenai "Konsep Diri Remaja dari Keluarga Broken Home di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene". Pada proses penelitian yang ingin penulis lakukan, telah melalui tahap pertama yaitu memilih masalah. Pada tahapan kedua penulis akan menyusun rancangan penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh penulis.

Ditinjau dari judul penelitian yang penulis angkat, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriftif kualitatif. Peneltian kulittatif bersifat

---

[1]*Tim Penyusun, Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Makalah dan skripsi), Edisi Revisi,* (Parepare, STAIN Parepare,2013), h.27.

[2]Sadiah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h.63

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Kualitatif memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia.[3] Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme yang merupakan kerangka atau pola pikir peneliti tentang cara pandang terhadap fakta yang ada.[4] Penelitian kualitatif hanya menggunakan teknik analisis non statistik, karena data seluruhnyaadalah data kualitatif, meskipunjuga bias didukung oleh anakisis data kuatitatif sebagai pelengkap dan memperkaya makna.[5] Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subkjek penelitian misalnya, perilaku persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Penelitian melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik keluarga *broken home* dan konsep diri remaja dari keluarga *broken home* di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene

---

[3]Sudarwan danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Social, Pendidikan, Dan Humaniora),* (Bandung: CV. PustakaSetia, 2002), h.51.

[4]Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi,* (Jakarta: Kencana, 2001), h.306.

[5]Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatf-Kuantitatif,* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI), 2010), h.379.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene. Sedangkan untuk waktu penelitian digunakan selama 1 (satu bulan). Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu tempat yang memiliki remaja yang berlatarkan dari keluarga *broken home.*

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini difokuskan pada kajian tentang karakteristik keluarga *broken home* dan konsep diri remaja dari keluarga *broken home* di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikumpulkan dengan mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka.[6]Penulis memilih data kualitatif, karena penulis ingin mengambil data sesuai dengan tema penelitian penulis yang berfokus pada konsep diri remaja dari keluarga *broken home* di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene.

3.4.2 Sumber Data

[6]Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda, 2011), h.3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sumber data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini terdapat dua sumber data untuk memperkuat hasil penelitian proposal skripsi yang akan diteliti, yakni:

1.4.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari sumber data pertama atau tenaga pertama di lapangan.[7] Sumber data ini biasa di responden atau subyek penelitian, dari hasil penelitian, dari hasil penelitian wawancara, dan observasi.

1.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan, atau data yang di ambil dari kajian pustaka yang ditulis oleh para pakar yang dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.[8] Dalam pembuatan proposal skripsi ini, peneliti mengambil data dari beberapa buku referensi, guna untuk memperkuat hasil penelitiain yang dilakukan oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan operasional dengan menggunakan alat pengumpulan data. Data merupakan perwujudan informasi dengan sengaja digali untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan atass asaran.[9] Mengumpulkan data merupakan langkah yang tidak bisa dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan

---

[7]Rachmat Kriyantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.41.

[8]Ardial, *Penelitian Komunikasi*, (Cet.2 Jakarta: PT. BumiAksara, 2015), h.360.

[9]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2004), h.43.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

apapun, pengumpulan data menjadi satu fase yang sangat strategis bagi dihasilkannya penelitian yang bermutuh.[10] Dengan kata lain dalam pelaksanaan suatu penelitian tentunya memiliki beberapa teknik atau langkah.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

3.5.1 Observasi/Pengamatan

Obsevasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[11] Observasi adalah tekhnik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap fenomena sosial dengan psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan terhadap objek yang diselidiki. Teknik ini dilakukan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosisal yang tumbuh dan berkembang dengan mengungkap permasalahan yang terjadi.[12]

Dengan kata lain, observasi dapat diartikan sebagai "pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas perisiwa-peristiwa yang akan diteliti.[13]

3.5.2 Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang lebih banyak dan mendalam secara langsung kepada responden. Metode ini dinilai memiliki beberapa kelebihan antara lain:

---

[10]SudarwinDanin, *Menjadi peneliti Kualitatif*, (Jakarta: CV. PustakaSetia, 2002), h.51.

[11]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.220.

[12]Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rinika Cipta), h.63.

[13]Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2010), h.108.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.5.2.1 Dapat memberi kemungkinan untuk memperoleh jawaban yang cepat dan segera.

3.5.2.2 Hasilnya dapat dijadikan dokumen pribadi tentang seseorang, serta dapat pula dijadikan data nomotatik. Selain pertimbangan tersebut, metode ini juga mempunyai kelemahan antara lain: (1) Jawaban yang diberikan terikat oleh pertanyaan sehingga responden tak dapat memberikan secara lebih bebas, (2) Sulit untuk menyusun pertanyaan yang mengandung tingkat relevansi yang tinggi karena itu diperlukan keterampilan yang khusus untukitu, (3) Kadang-kadang sering terjadi salah penafsiran terhadap pertanyaan yang kurang tepat dan tidak semua pertanyaan sesuai untuk setiap orang, (4) Untuk memperoleh jawaban yang tepat, dibutuhkan adanya jalinan kerjasama yang baik antara penanya danr esponden. Dan kerjasama seperti itu memerlukan pendekatan yang baik dari sipenanya.[14]

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan caramengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[15] Sekaitan dengan itu dalam metode pengumpulan data, wawancara sangat diperlukan untuk menggali lebih dalam tentang informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian ini, sehingga hasil yang diperoleh sesui dengan harapan.

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam. Sebagai pegangan peneliti dalam penggunaan metode interview adalah bahwa subjek adalah

---

[14]Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 48-49.

[15]Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.165.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

informan yang tahu tentang dirinya sendiri, tentang tindakannya secara ideal yang akan diinformasikan secara benar dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, mengadakan wawancara atau *interview* pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman dan pikiran. Adapun yang menjadi target yang akan diwawancara dalam penelitian ini yaitu remaja dari keluarga *broken home* di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene.

Banyaknya orang yang akan diwawancarai tidak dapat ditentukan karena hal ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam mencari informasi. Teknik wawancara yang dilakukan penulis dengan cara berdialog langsung kepada informan. Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab tentang berbagai permasalahan yang terkait dengan penelitian. Adapun bentuk pedoman wawancara untuk proses tanya jawab tentang masalah yang terkait dengan penelitian disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.1
Pedoman Wawancara

Judul Skripsi	Pertanyaan
Konsep Diri Remaja Dari Keluarga *Broken Home* Di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene	1. Bagaimana sikap orang tua Anda terhadap Anda? 2. Apakah Anda merasa didiskriminassikan oleh orang tua Anda? 3. Dari mana atau bagaimana Anda bisa mengetahui bahwa di keluarga Anda *Broken Home*?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	4. Bagaimana perilakunya Anda tentang diri Anda? 5. Apakah Anda merasa tidak percaya diri (Minder)? 6. Bagaimana hubungan Anda dengan saudara yang lain? 7. Bagaimana perasaan Anda ketika bersama teman-teman yang lain? 8. Apa yang mengakibatkan terjadinya keluarga *broken home*? 9. Bagaimana status atau hubungan Anda dengan orang tua Anda?

Setelah melakukan observasi, penulis menemukan sembilan orang subjek untuk dijadikan informan dalam penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[16] Dokumentasi merupakan penelitian yang digunakan dengan mengadakan pencatatan beberapa dokumen penting tentang objek yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah, dan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada.

Dengan kata lain, dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.

[16]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.329.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.[17]

3.6 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data merupakan jantung penelitian kualitatif dan analisis data merupakan jiwanya. Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data yaitu analisis data. Analaisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena anilisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data yang mentah yang telah dikumpulkan peneliti tak akan berguna jika tidak dianalisis. Data mentah yang telah terkumpul perlu ditipologikan ke dalam kelompok-kelompok, serta disaring sedemikian rupa untuk menjawab masalah dan untuk menguji hipotesis.[18]

Data adalah bagian informasi untuk proses berfikir gamblang *(eksplisit)*. Kemungkinan pemecahan persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun haruslah diuji melalui pengumpulan data yang relevan atau yang ada kaitannya.[19]

Analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip *interview* serta material lain yang terkumpul. Maksudnya, agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau di dapatkan dari lapangan.[20] Analisis data adalah proses

---

[17]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.130.

[18]Basrowi & Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet 1; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 192

[19]Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet 4; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 2.

[20]Sudarwan Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.209.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.[21] Dalam analisa data, peneliti menggunakan metode:

3.6.1 Induktif, yaitu cara menganalisa data dengan melalui analisa mulai dari yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

3.6.2 Deduktif, yaitu cara menganalisa data dengan melalui dari hal-hal yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan bersifat khusus.

[21]Basrowi & Suardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.194.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE